

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas yang berjudul “Implementasi Program Rehabilitasi Sosial Rumah Tidak Layak Huni Dalam Peningkatan Kualitas Hunian Masyarakat Berpenghasilan Rendah Di Kelurahan Rungkut Kidul, Kota Surabaya ” maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

##### **1. Program**

Pada fokus program memiliki peran kesesuaian antara program dengan pemanfaat, yaitu kesesuaian antara apa yang ditawarkan oleh program RS-Rutilahu dengan apa yang dibutuhkan oleh masyarakat kelurahan Rungkut Kidul yang memiliki rumah tidak layak huni sebagai penerima bantuan. Pelaksanaan program ini telah berhasil diimplementasikan dengan baik sesuai dengan tahapan-tahapan yang ditentukan. Kesuksesan implementasi program ini terlihat dari perencanaan yang efektif dan partisipatif, serta penganggaran yang transparan dan tepat waktu. Seluruh pemangku kepentingan DPRKPP Kota Surabaya, Lurah, KTPR, dan PPK terlibat aktif dalam Pembentukan kelompok teknis perbaikan bekerjasama untuk penentuan jumlah unit yang akan diperbaiki, memastikan bahwa program yang ditawarkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Anggaran yang dialokasikan sesuai dengan perencanaan awal dan dicairkan tepat waktu, tanpa adanya kendala atau penyalahgunaan dana. Kesimpulan ini sejalan dengan teori implementasi kebijakan yang

menekankan pentingnya kesesuaian antara program dan kebutuhan penerima manfaat, serta kerjasama yang erat antara semua pihak yang terlibat. Oleh karena itu, implementasi program RS-Rutilahu di Kelurahan Rungkut Kidul dapat dikatakan berhasil dan tidak menemui hambatan berarti dalam pelaksanaannya.

## 2. Organisasi Pelaksana

Organisasi pelaksana pada program RS-Rutilahu di Kelurahan Rungkut Kidul telah berhasil melaksanakan tugasnya dengan baik. Tim pelaksana program, yang dibagi menjadi kelompok teknis perbaikan rumah (KTPR) dan diawasi oleh DPRKPP, menunjukkan struktur dan pembagian tugas yang jelas serta kompetensi yang memadai. Meskipun terdapat kekurangan dalam partisipasi masyarakat sekitar selain anggota KTPR, sosialisasi yang dilakukan pemerintah telah memastikan bahwa masyarakat memahami prosedur pelaksanaan program. Prosedur yang terstruktur dan terdefinisi dengan baik telah memastikan bahwa setiap tahap pelaksanaan berjalan sesuai rencana dan mencapai hasil yang diinginkan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kesesuaian antara tugas yang disyaratkan oleh program RS-Rutilahu dengan kemampuan organisasi pelaksana telah tercapai, meskipun peningkatan partisipasi masyarakat masih diperlukan untuk mempercepat proses perbaikan rumah.

## 3. Kelompok Sasaran

Kelompok sasaran program ini telah ditentukan dengan tepat. Pertama, program ini telah sesuai dengan tujuannya untuk meningkatkan kualitas hunian

masyarakat berpenghasilan rendah, memberikan manfaat yang nyata dalam mengatasi masalah hunian tidak layak. Kedua, pelaksanaan program juga telah sesuai dengan rencana awal, dengan target perbaikan lima unit rumah tercapai tanpa ada keterlambatan atau ketidaksesuaian. Ketiga, program ini telah tepat sasaran, menjangkau rumah-rumah tidak layak huni yang memenuhi kriteria penerima bantuan. Proses administrasi yang ketat memastikan bahwa hanya masyarakat yang benar-benar membutuhkan yang menerima bantuan. Respons positif dari penerima manfaat menunjukkan dukungan terhadap program dan kesesuaian dengan persyaratan administratif. Dengan demikian, kesesuaian antara kelompok sasaran dan organisasi pelaksana telah tercapai, membuktikan bahwa program RS-Rutilahu di Kelurahan Rungkut Kidul telah diimplementasikan dengan baik dan efektif, meskipun terdapat kekurangan yaitu masih adanya rumah dengan kondisi tidak layak huni di Kelurahan Rungkut Kidul yang belum mendapatkan penanganan karena tidak lolos pada tahap administrasi.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan dalam penelitian ini maka beberapa saran yang akan peneliti sampaikan ialah sebagai berikut:

1. Meskipun organisasi pelaksana program RS-Rutilahu di Kelurahan Rungkut Kidul telah berhasil melaksanakan tugasnya dengan baik dan menunjukkan struktur serta pembagian tugas yang jelas, perlu ada peningkatan partisipasi masyarakat sekitar selain anggota KTPR. Untuk itu, disarankan agar pemerintah meningkatkan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya

peran mereka dalam program ini. Selain itu, memberikan insentif atau penghargaan kepada warga yang aktif berpartisipasi dapat mendorong lebih banyak keterlibatan, yang pada akhirnya akan mempercepat proses perbaikan rumah dan meningkatkan keberhasilan program.

2. Meskipun kelompok sasaran program RS-Rutilahu di Kelurahan Rungkut Kidul telah ditentukan dengan tepat dan program ini berhasil mencapai tujuannya, disarankan agar pemerintah mempertimbangkan untuk memperlonggar atau menyederhanakan beberapa persyaratan administratif tanpa mengorbankan akuntabilitas. Hal ini bertujuan agar lebih banyak rumah dengan kondisi tidak layak huni dapat menerima bantuan. Selain itu, perlu ada program lanjutan atau fase tambahan yang khusus menyasar rumah-rumah yang belum lolos tahap administrasi awal, sehingga lebih banyak warga berpenghasilan rendah dapat merasakan manfaat dari program ini.